



BADAN KARANTINA INDONESIA

KEPUTUSAN KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA NOMOR 2664 TAHUN 2025

TENTANG PENETAPAN JENIS HAMA DAN PENYAKIT HEWAN KARANTINA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 2 ayat (4) Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, Media Pembawa, dan Media Pembawa yang Dilarang, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Karantina Indonesia tentang Penetapan Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina;

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6878);
2. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 tentang Badan Karantina Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 97);
3. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 842);
4. Peraturan Badan Karantina Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 843);
5. Peraturan Badan Karantina Nomor 2 Tahun 2025 tentang Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina, Media Pembawa, dan Media Pembawa yang Dilarang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 137);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA TENTANG PENETAPAN JENIS HAMA DAN PENYAKIT HEWAN KARANTINA.

- KESATU : Jenis Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.
- KEDUA : Terhadap Jenis HPHK sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, dilakukan upaya pencegahan masuk, tersebar dan keluar ke, di dalam, dan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui tindakan karantina hewan dan pengawasan secara terintegrasi.
- KETIGA : Terhadap penyakit hewan yang perlu diwaspadai sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Kepala Badan ini, dilakukan pemantauan di tempat pemasukan dan tempat pengeluaran sebagai upaya kewaspadaan dini dari masuk dan tersebarnya penyakit hewan tersebut di dalam wilayah NKRI.
- KEEMPAT : Informasi penyebaran HPHK di dunia maupun di Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Kepala Badan ini mengacu pada:
- a. perkembangan status situasi penyakit hewan yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Hewan Dunia;
 - b. perkembangan status situasi penyakit hewan yang diterbitkan oleh Kementerian/Lembaga terkait; dan
 - c. hasil pemantauan HPHK maupun hasil penelitian dari universitas/lembaga penelitian veteriner.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 30 Juli 2025

KEPALA BADAN KARANTINA
INDONESIA,



SAHAT MANAOR PANGGABEAN

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
2. Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
3. Kepala Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA
NOMOR:
TENTANG
PENETAPAN JENIS HAMA DAN PENYAKIT HEWAN KARANTINA

DAFTAR JENIS HAMA DAN PENYAKIT HEWAN KARANTINA

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
1.	African horse sickness (AHS)	African horse sickness virus (AHSV)	3-14 hari	Penularan tidak langsung melalui vektor biologis (<i>vector borne infection</i>): <i>Culicoides</i> spp., <i>C. imicola</i> , <i>C. bolitinos</i> , <i>C. variipennis</i> , <i>C. brevitarsis</i> , nyamuk <i>Culex</i> , <i>Anopheles</i> dan <i>Aedes</i> spp.; kutu <i>Hyalomma</i> , <i>Rhipicephalus</i> , serta lalat <i>Stomoxys</i> dan <i>Tabanus</i>	a. qRT-PCR b. Isolasi virus c. ELISA (serogroup specific based on VP7) d. RT-PCR e. CFT f. VNT	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Eritrea, Eswatini, Ethiopia, Kenya, Nigeria, Senegal, Serbia, South Africa, Tajikistan, Zimbabwe, Gambia	Rentan: • Kuda • Bagal • Keledai • Zebra Kurang Rentan: Anjing
2.	African swine fever (ASF)	African swine fever virus (ASFV)	4-19 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan babi yang sakit. b. Penularan tidak langsung melalui:	a. qRT-PCR b. ELISA antibodi c. IPT d. IFAT e. IBT f. ELISA Antigen	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Albania, Angola, Bangladesh, Benin, Bhutan, Bosnia Herzegovina,	Babi

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
				- Konsumsi bahan yang tercemar/<i>swill</i> (limbah makanan/sampah, pakan); - Vektor biologis: Caplak <i>Ornithodorus Sp.</i>, - Vektor mekanis : Nyamuk dan lalat yang kontak dengan babi sakit - Kontak dengan fomite yang terkontaminasi	g. RT-PCR		Bulgaria, Burkina Faso, Burundi, Cabo Verde, Cameroon, Central Afrika, Kongo, Cote D'Ivoire, Croatia, Czech Republik, Dominican Rep., Estonia, Germany, Ghana, Greece, Guinea-Bissau, Haiti, Hongkong, Hungaria, India, Italy, Korea, Latvia, Lithuania, Madagascar, Malawi, Malaysia, Moldova, Mongolia, Montenegro, Mozambique, Myanmar, Namibia, Nepal, Nigeria, Macedonia Utara, Papua New Guinea, Philippines, Poland, Rumania, Rusia, Rwanda,	

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
							Senegal, Serbia, Sierra Leone, Singapura, Slovakia, South Africa, Sri Lanka, Sweden, Tanzania, Thailand, Timor Leste, Togo, Uganda, Ukraine, Vietnam, Zambia	
3.	Avian influenza (AI)	Alpha influenza virus (Virus A)	3 – 21 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan hewan sakit; b. Penularan tidak langsung melalui sekresi, feses, air, peralatan dan baju yang terkontaminasi, melalui vektor mekanis seperti lalat.	a. Isolasi virus b. qRT PCR c. HI (H5 atau H7) d. ELISA antibodi e. AGID (Influenza A)	Tinggi	Indonesia: ada Dunia: Albania, Australia, Austria, Bangladesh, Belgium, Benin, Bhutan, Bosnia dan Herzegovina, Bulgaria, Burkina Faso, Cambodia, Cameroon, Canada, Taipei, Croatia, Czech Republik, Denmark, Egypt, French, Gabon, Germany, Ghana, Guinea, Hungaria, Islandia, India,	Rentan: Unggas Kurang rentan: • Babi • Kucing • Cerpelai • Macan • Anjing • Keledai • Harimau • Ruminansia

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Israel, Italy, Japan, Korea, Liberia, Lithuania, Mexico, Moldova, Mozambique, Nepal, Netherlands, New Zealand, Niger, Nigeria, Norway, Peru, Philippines, Poland, Portugal, Puerto Rico, Reunion, Rumania, Rusia, Senegal, Slovakia, South Africa, Swedeen, Togo, Turki, United Kingdom, United States of America, Vietnam.	
4.	Bluetongue/Sore mouth/Sore muzzle/Ovine catarrhal fever/Penyakit lidah biru	Bluetongue virus (Orbivirus)	4-8 hari Maksimal 21 hari	Penularan tidak langsung melalui vektor nyamuk culicoides <i>C. brevitarsis</i> , <i>C. fulvus</i> , <i>C. imicola</i> , dan <i>C. variipennis</i> , inseminasi buatan dengan semen, darah, peralatan bedah/jarum yang	a. qRT-PCR b. RT PCR c. Classical virus isolation d. C-ELISA (serogroup specific) e. VNT f. AGID	Sedang	Indonesia: tidak ada Dunia: Afghanistan, Andorra, Argentina, Australia, Austria, Barbados, Belgium, Brazil,	Rentan: Domba Kurang rentan: • Kambing • Sapi • Kerbau • Rusa • Unta • Antelop • Bison

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
				telah terkontaminasi virus BT.			Costa Rica, Croatia, Cyprus, Czech Republic, Denmark, Dominican, Ecuador, French Guiana, Germany, Greece, Guadeloupe, India, Israel, Italy, Lesotho, Libya, Liechtenstein, Luxembourg, Madagascar, Martinique, Mayotte, Morocco, Netherlands, North Macedonia, Norway, Palestine, Papua New Guinea, Peru, Poland, Portugal, Reunion, Saudi Arabia, Slovenia, South Africa, Spain, Sweden, Switzerland, Timor Leste, Tunisia, Uganda, United Kingdom,	• Kudu • Yak

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							United States of America	
5.	Bovine viral diarrhoea (BVD)	Bovine viral diarrhoea virus (Bovine pestivirus)	1 – 3 minggu atau 5-7 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan hewan yang terinfeksi (TI) atau persisten infeksi (PI). b. Penularan tidak langsung melalui: fomites (pakan, air, peralatan), sekresi dan ekskresi (urin, feses, susu), dan vektor (lalat); semen dari pejantan yang infeksi persisten melalui kawin alam/inseminasi buatan.	a. ELISA antigen b. qRT-PCR c. Isolasi virus d. ELISA antibodi e. VNT	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Argentina, Australia, Bangladesh, Belarus, Belgium, Bolivia, Bosnia dan Herzegovina, Brazil, Canada, Chile, China, Colombia, Costa Rica, Cote D'Ivoire, Cyprus, Czech Republic, Dominican, Ecuador, El Salvador, Estonia, French Polynesia, Germany, Honduras, Hungaria, Iran, Iraq, Irland, Israel, Italia, Japan, Latvia, Martinique, Mexico, Montenegro, Netherlands, New Caledonia, New Zealand,	Rentan: Sapi Kurang rentan: • Babi • Kambing • Domba

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
							Nicaragua, Panama, Paraguay, Peru, Portugal, Reunion, Russia, Serbia, Spanyol, Sri Lanka, Switzerland, United Kingdom, United States of America, Uruguay.	
6.	Classical swine fever (CSF)/Hog cholera/ Swine fever/Peste du porc/Sampar babi	Classical swine fever virus/CSFV	2 – 14 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan hewan sakit (oral/oronasal), membran mukus (transmisi genital via semen) dan abrasi kulit. b. Penularan tidak langsung melalui: fomites, feses, urin, manur, makanan tercemar.	a. ELISA antibodi b. VNT (FAVN or NPLA) c. Isolasi virus d. PCR e. ELISA Antigen	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Brazil, China, Colombia, Cuba, Ecuador, Haiti, Japan, Peru, Thailand, Timor Leste, Nepal, India, Madagascar.	Babi
7.	Crimean-Congo haemorrhagic fever	Crimean-Congo haemorrhagic fever virus (orthonairavirus)	4 – 14 hari	Penularan tidak langsung melalui vector <i>Ixodidae</i> family khususnya <i>Hyalomma</i> (<i>H.asiaticum</i> , <i>H. Marginatum</i>)	a. RT-PCR b. IgM- ELISA c. IgG-ELISA d. C-ELISA e. Isolasi virus dalam kultur sel	Sedang	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Albania, Armenia,	Rentan: • Sapi • Kambing • Domba • Kelinci • Landak • Rodensia

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Azerbaijan, Benin, Bosnia Dan Hercegovina, Bulgaria, Burkina Faso, Republik of Africa, China, Croatia, Congo, Egypt, Ethiopia, Georgia, Yunani, Guinea, India, Iran, Iraq, Kazakhstan, Kenya, Kyrgyzstan, Macedonia, Madagascar, Mali, Mauritania, Montenegro, Namibia, Nigeria, Oman, Pakistan, Rusia, Saudi Arabia, Senegal, Serbia, Slovenia, South Africa, South Sudan, Sudan, Tajikistan, Tanzania, Turkiye, Turkmenistan, The United Arab Emirates, Uganda,	Kurang rentan: Burung terutama burung unta

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Ukraine, Zimbabwe.	
8.	Duck virus hepatitis (DVH)	Duck hepatitis A virus (DHAV), duck astrovirus type 1 (DAstV-1), duck astrovirus type 2 (DAstV-2)	1-7 hari	a. Penularan secara langsung melalui kontak antar unggas yang terinfeksi; b. Penularan tidak langsung melalui lingkungan yang terkontaminasi seperti kandang, pakan, dan air.	a. RT-PCR b. VNT c. ELISA antibodi d. Isolasi virus e. Deteksi Antigen	Sedang	Indonesia: tidak ada Dunia: Bangladesh, China, Mozambique, Vietnam	Rentan: Bebek Kurang rentan: • Angsa • Burung puyuh • Kalkun • Bangau
9.	Equine infectious anaemia (EIA)	Equine infectious anaemia virus (Lentivirus)	7 - 21 hari, bisa sampai 90 hari	a. Penularan secara langsung ditularkan dari induk kuda yang terinfeksi kepada anaknya melalui plasenta dan bisa melalui darah atau cairan tubuh kuda yang terinfeksi; b. Penularan tidak langsung melalui vektor (lalat), alat medis lain yang terkontaminasi darah kuda yang terinfeksi,	a. AGID b. ELISA c. Immunoblot d. PCR	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Argentina, Belgium, Bolivia, Bosnia, Brazil, Canada, Colombia, Costa Rica, Cuba, Dominican Rep., Ecuador, French, Germany, Greece, Guatemala, Guyana, Honduras.	• Kuda • Keledai • Zebra • Bagal

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
10.	Foot and mouth disease/ Penyakit mulut dan kuku	FMD virus (Aphtovirus)	2-14 Hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan hewan yang terinfeksi, dapat menular secara aerosol dan airborne/udara. b. Penularan tidak langsung melalui benda yang terkontaminasi (fomites), makanan/pakan, semen, atau susu, petugas/ orang yang kontak dengan hewan sakit dapat menularkan virus.	a. NSP Ab ELISA b. SP Ab ELISA c. VNT d. AGID e. qRT-PCR f. RT-PCR g. Isolasi virus	Tinggi	Indonesia: ada Dunia: Afghanistan, Algeria, Angola, Bangladesh, Benin, Bhutan, Burkina Faso, Cambodia, Cameroon, Central Africa, China, Comoros, Congo, Cote D' Ivoire, Egypt, Ethiopia, Germany, Ghana, Guinea, Guinea-Bissau, Hungary, India, Iran, Iraq, Israel, Kenya, Korea, Kuwait, Libya, Malawi, Malaysia, Mauritius, Mongolia, Mozambique, Nepal, Oman, Pakistan, Palestine, Qatar, Rwanda, Saudi Arabia, Senegal, Sierra Leone, Slovakia, Somalia, South Afrika, Sri	Rentan: • Sapi • Babi • Domba • Kambing • Kerbau • Zebu • Yaks • Unta • Rusa • Antelope • Jerapah Kurang rentan: • Alpaca • Llama • Gajah • Landak • Anjing • Beruang • Armadillo • Kanguru • Capybara

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Lanka, Sudan, Tanzania, Thailand, Togo, Tunisia, Turkiye, Uganda, The United Arab Emirates, Vietnam, Yemen, Zimbabwe.	
11.	Infectious bovine rhinotracheitis (IBR)/ Infectious pustular vulvovaginitis (IPV)/ Infectious bovine necrotic rhinotracheitis/ Necrotic rhinitis/Red nose disease/Bovine coital exanthema	Bovine herpesvirus 1 (BoHV-1),	2-7 hari	a. Penularan melalui kontak langsung, pernapasan, udara dan semen; b. Penularan tidak langsung melalui bahan yang terkontaminasi.	a. ELISA antibodi b. VNT c. qRT-PCR d. Isolasi virus	Rendah	Indonesia: ada Dunia: Andorra, Argentina, Australia, Belarus, Belgium, Brazil, Canada, Chile, China, Colombia, Costa Rica, Croatia, Cyprus, Dominican, Ecuador, El Salvador, Estonia, French, Germany, Greece, Hungary, Iran, Irland, Israel, Italy, Japan, Jordan, Latvia, Luxemburg, Malta, Martinique,	Sapi

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Mayotte, Mexico, Montenegro, Netherlands, New Caledonia, New Zealand, Nicaragua, Panama, Paraguay, United Kingdom, United States of America, Peru, Poland, Portugal, Reunion, Rusia, Spain, Uruguay, Zambia.	
12.	Japanese encephalitis/ Russian autumn encephalitis	Japanese encephalitis virus/JEV (Flavivirus)	8-10 hari	a. Penularan tidak langsung terutama melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi (spesies Culex). b. Melalui transplasenta (jarang terjadi)	a. HI b. ELISA antibodi c. VNT (PRNT) d. qRT-PCR e. CFT f. Deteksi antigen	Tinggi	Indonesia: tidak ada Dunia: Australia, China, Japan, India, Malaysia, Uni Soviet, Papua New Guinea, South Korea, Taiwan, Pakistan, Rusia, Singapore, Cambodia, Laos, Malaysia, Myanmar, Philippines, Timor-Leste, Nepal, Bangladesh,	Rentan • Babi • Kuda • Keledai Kurang rentan: • Sapi • Bagal • Zebra • Kambing • Anjing • Kucing • Unggas Air • Ayam, • Kalong • Bebek • Reptil • Amphibi • Domba

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Butan, Brunei Darussalam, Sri Lanka, Thailand, Vietnam.	• Kelinci • Anjing
13.	Jembrana/Penyakit Rama Dewa	Jembrana disease virus (JDV)/Lentivirus-famili Retroviridae.	5-12 hari max. 45 hari	a. Penularan langsung melalui kontak (oral, lubang hidung, konjungtiva mata dan semen) dari hewan terinfeksi; b. Penularan tidak langsung melalui <i>insect born disease</i> (vektor: lalat, caplak, nyamuk), mekanis: jarum suntik bekas injeksi sapi yang terinfeksi	a. ELISA antibodi b. Uji Biologik c. PCR	Rendah	Indonesia: ada Dunia: tidak ada	Sapi Bali
14.	Lumpy skin disease (LSD)	Lumpy skin disease virus/LSDV (Poxvirus)	4-28 hari 2 - 5 minggu	a. Penularan langsung: anak sapi meminum air susu dari induk yang terinfeksi atau kontak langsung dengan hewan terinfeksi (kontak lesi kulit, koreng, dan kerak).	a. PCR b. Isolasi virus c. VNT d. ELISA antibodi e. IFAT	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Angola, Benin, Burkina Faso, Cambodia, Cameroon, China, Taipei, Congo, Cote D'Ivoire, Egypt, Eritrea, Eswatini, Ethiopia, Ghana,	Rentan: • Sapi • Kerbau Kurang rentan: • Kambing • Domba • Babi • Jerapah • Kijang • Rusa

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
				b. Penularan tidak langsung melalui vektor (nyamuk <i>Culex mirificens</i> dan <i>Aedes natrionus</i>); lalat (<i>Stomoxys calcitrans</i> dan <i>Biomyia fasciata</i>); kutu (<i>Rhipicephalis appendiculatus</i> dan <i>Amblyomma hebraeum</i>). <i>Stomoxys calcitrans</i> , atau fomites yang terkontaminasi sekresi dan ekskresi hewan yang terinfeksi,			Hongkong, India, Iran, Iraq, Japan, Kenya, Korea, Lesotho, Libya, Madagascar, Malawi, Malaysia, Mozambique, Namibia, Nepal, Niger, Nigeria, Oman, Pakistan, Rusia, Rwanda, Senegal, Somalia, South Africa, Sri Lanka, Sudan, Tanzania, Thailand, Togo, Tunisia, Uganda, Vietnam.	
15.	Myxomatosis	Myxoma virus (poxvirus)	3-9 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan hewan sakit, melalui eksudat mata, hidung, dari lesi keropeng kulit, semen. b. Penularan tidak langsung melalui gigitan vektor serangga (kutuu, nyamuk, lalat, tungau/arachnida)	a. PCR b. I-ELISA c. C-ELISA d. FAT e. AGID f. IPMA g. IFAT h. Isolasi virus (kultur sel)	Tinggi	Indonesia: tidak ada informasi Dunia: Argentina, Australia, Belgium, Brazil, Costa Rica, Czech, French, Germany, Greece, Irland, Italy, Malta, Netherlands,	Rentan: Kelinci Kurang rentan: Terwelu

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
				yang menelan virus saat menggigit hewan yang terinfeksi, serta melalui fomites (benda yang terkontaminasi).			Panama, Paraguay, Portugal, Slovakia, Spain, Swedeen, United Kingdom, United States of America.	
16.	Peste des petits ruminants (PPR)	Small ruminant morbillivirus (SRMV)/PPR virus	3-10 hari	a. Penularan langsung melalui aerosol atau kontak dengan hewan terinfeksi; b. Penularan tidak langsung melalui sekresi atau ekskresi hewan terinfeksi ke peralatan, wadah air minum, alas tidur (bedding), makanan atau air.	a. qRT-PCR b. RT-PCR c. Immunocapture ELISA d. Isolasi virus e. Tes penside* f. C-ELISA* g. AGID* h. Counter Immunoelectrophoresis	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Afghanistan, Bangladesh, Benin, Bulgaria, Burkina Faso, Cameroon, China, Comoros, Congo, Cote D'Ivoire, Egypt, Ethiopia, Gabon, Georgia, Ghana, Greece, Guinea, Guinea-Bissau, Hungary, India, Iran, Iraq, Kenya, Kuwait, Liberia, Mauritania, Mongolia, Nepal, Niger, Nigeria, Oman, Pakistan, Palestine,	Rentan: • Kambing • Domba Kurang rentan: • Unta • Sapi • Babi • Antelop

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Reunion, Rwanda, Saudi Arabia, Sierra Leone, Somalia, Sudan, Togo, Tunisia, Turkiye, Uganda, United Arab Emirates , Yemen	
17.	Porcine reproductive and respiratory syndrome (PRRS)	PRRS virus (PRRSV)/beta arterivirus	3-37 hari	a. Penularan langsung: melalui kontak dengan hewan terinfeksi, aerosol, semen, air liur, sekresi dan ekskresi; b. Penularan tidak langsung melalui peralatan yang tercemar (jarum suntik, sepatu, pakaian) atau alat transportasi yang tercemar virus. Nyamuk dan lalat dapat bertindak sebagai vektor mekanis.	a. qRT-PCR b. RT-PCR c. Isolasi virus d. ELISA antibodi e. IFA f. IPMA	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Bosnia, Canada, China, Taipei, Costa Rica, Czech Republik, Denmark, Dominican, Ecuador, Estonia, French, Herzegovina, Hongkong, Irland, Israel, Japan, Korea, Martinique, Mauritius, Mexico, Netherlands, Nicaragua, Nigeria, Panama, Peru, Poland, Portugal, Rusia, Spanyol, Thailand, Trinidad dan	Babi

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Tobago, United Kingdom, United States of America, Uruguay, Vietnam.	
18.	Rabbit haemorrhagic disease (RHD)	Rabbit haemorrhagic disease virus (RHDV) /Calicivirus	1-5 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan kelinci yang terinfeksi atau cairan tubuhnya; b. Penularan tidak langsung melalui benda-benda yang terkontaminasi seperti kandang, makanan, dan air.	a. C-ELISA b. IsoELISA c. HI d. RT-PCR*	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Australia, Belgium, Benin, Kanada, China, Cote D'Ivoire, Costa Rica, Cyprus, Czech Republic, Denmark, Finland, French, Jerman, Ghana, Irland, Italia, North Korea, Luxembourg, Malta, Mexico, Netherlands, New Zealand, Norway, Portugal, Reunion, Rusia, Slovenia, Senegal, South Africa, Spanyol, Swedeen, Switzerland,	Rentan: Kelinci Kurang rentan: Terwelu

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							United Kingdom, United States of America, Uruguay.	
19.	Rabies/Penyakit anjing gila/Lyssa/Tollwut/Rage hydrophobia	Lyssavirus	2 minggu hingga 3 bulan anjing, Kucing 10 hr-8 mg; sapi, kambing, kuda dan babi 1 - 3 bulan	Penularan langsung melalui luka atau melalui kontak langsung dengan permukaan mukosa/melalui gigitan atau luka yang terkontaminasi virus	a. VNT b. DFA* c. dRIT* d. RTCIT* e. RT-PCR* f. qRT-PCR* g. MIT*	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Afghanistan, Algeria, Angola, Argentina, Armenia, Azerbaijan, Belarus, Belize, Benin, Bhutan, Bolivia, Botswana, Brazil, Burkina, Cameroon Faso, Cambodia, Canada, China, Taipei, Colombia, Congo, Costa Rica, Cote D'Ivoire, Cuba, Dominican, Egypt, Eritrea, Ethiopia, French, Georgia, Ghana, Greenland, Guatemala, Guinea, Guinea-Bissau, Haiti, Honduras, Hungary, India, Iran, Iraq, Israel,	Rentan: - Anjing dan hewan sebangsanya - Kucing dan hewan sebangsanya - Primata - Kelelawar Kurang rentan: - Luwak - Berang-berang - Rubah - Musang - Sigung - Cerpelai - Rakun - Tupai

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Jordan, Kazakhstan, Kenya, Kyrgystan, Laos, Lebanon, Lesotho, Liberia, Libya, Madagascar, Malawi, Malaysia, Mauritania, Melilla, Mexico, Moldova, Mongolia, Morocco, Mozambique, Myanmar, Namibia, Nepal, Nigeria, Norway, Oman, Pakistan, Palestine, Panama, Paraguay, Peru, Philippines, Poland, Portugal, Romania, Rusia, Rwanda, South Afrika, Sri Lanka, Tanzania, Thailand, Timor Leste, Togo, Tunisia, Turkiye, Turkmenistan, Uganda, Ukraine, United States of	

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							America, Uruguay, Uzbekistan, Vietnam, Yemen.	
20.	Rift valley fever/ Enzootic hepatitis/ Slenkdalkoors	Rift Valley fever virus (Phlebovirus)	1-6 hari	a. Penularan langsung: melalui kontak dengan hewan sakit dan cairan hewan tertular (susu, urin, air liur, leleran, darah, fetus yang abortus, dll); b. Penularan tidak langsung: utamanya ditularkan kepada hewan dan manusia oleh nyamuk sebagai vektor (Aedes, Anopheles, Culex, Eretmapodites, Mansonia, dll.)	a. PRNT b. ELISA antibodi c. Isolasi virus dalam sel kultur* d. Isolasi virus dalam tikus percobaan* e. Deteksi Antigen* f. RT-PCR* g. Histopatologi dengan immunohistokimia*	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Burkina Faso, Burundi, Madagascar, Mauritania, Mozambique, Rwanda, Senegal, Uganda, Saudi Arabia, Yemen, Libya, Uganda, Kenya	Rentan: • Sapi • Kerbau • Kambing • Domba • Antelop • Zebu Kurang rentan: Unta
21.	Sheep pox and goat pox	Capripoxvirus; Sheeppox virus (SPPV) and goatpox virus (GTPV)	8-13 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan hewan sakit. terutama yang memiliki lesi yang terlihat, aerosol,	a. PCR b. Isolasi virus c. Deteksi antigen d. VNT e. IFAT	Tinggi	Indonesia: tidak ada Dunia: Afghanistan, Algeria, Bangladesh, Bhutan,	• Kambing • Domba

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
				dan dapat melalui selaput lendir. b. Penularan tidak langsung melalui air liur, sekresi pernapasan, susu, dan feses atau benda yang terkontaminasi (fomites), penularan lewat serangga (vektor mekanis)			Bulgaria, Burkina Faso, China, Egypt, Eritrea, Ethiopia, Ghana, Greece, India, Iran, Iraq, Israel, Jordan, Libya, Kenya, Lesotho, Mongolia, Morocco, Niger, Nigeria, Oman, Pakistan, Palestine, Senegal, Somalia, Sudan, Tanzania, Tunisia, Turkiye, Uganda, Yemen.	
22.	West nile fever/ Murray valley encephalitis (MVE)	West Nile virus (Flavivirus)	2-14 hari	Penularan tidak langsung melalui vektor biologis nyamuk Culex dan unggas sebagai reservoir.	a. Nested RT-PCR b. q RT-PCR c. Isolasi virus dalam kultur jaringan d. Immunohistokimia * e. IgM capture ELISA* f. PRN* g. VNT* h. IgG i- ELISA *dan c- ELISA*	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Austria, Canada, Costa Rica, Croatia, Estonia, French, Germany, Yunani, Guadeloupe, Hungaria, Israel, Italy, Latvia, Martique, Poland, Portugal,	Rentan: • Kuda • Burung Kurang rentan: • Sapi • Kambing • Domba • Keledai • Unta • Hewan berkantung

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Virus							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							South Afrika, Spanyol, Tunisia, United State of Amerika	

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
23.	Anthrax/ Splenic fever/Maladi charbon/Mildbrand/Woo isorters disease/Radang limpa/Ragpicker's disease/Malignant pustule Cumberland disease	Bakteri <i>Bacillus anthracis</i>	1-14 hari	a. Penularan melalui kontak langsung dengan hewan sakit atau melalui spora yang masuk pencernaan, pernapasan, dan kulit; b. Penularan tidak langsung: secara mekanis oleh vektor serangga (lalat, nyamuk, dan kutu) dan kontak dengan produk hewan, tanah/tanaman, pakan (<i>forage</i> , <i>bone meal</i>), yang mengandung spora anthrax.	a. PCR* b. Uji kapsul* c. Uji motilitas* d. Uji hemolisis (phagelisis)* e. Uji kerentanan penisilin*	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Afghanistan, Albania, Argentina, Azerbaijan, Bangladesh, Benin, Burkina Faso, Cameroon, Central Africa, Chad, Chile, China, Colombia, Kongo, Costa Rica, Ecuador, El Salvador, Ethiopia, French, Gambia, Georgia, Ghana, India, Iran, Iraq, Jordan, Kenya, Kyrgyzstan, Lesotho, Liberia, Mongolia, Mozambique Nepal, Nicaragua, Niger,	• Sapi • Domba • Kambing • Unta • Antelop • Kanguru • Babi • Kerbau • Kuda • Burung unta

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Nigeria, Pakistan, Paraguay, Peru, Philippines, Rusia, Senegal, Sierra Leone, South Africa, Spain, Tanzania, Togo, Turki, Uganda, United States of America, Uruguay, Vietnam, Zambia, Zimbabwe.	
24.	Bovine mycobacterium tuberculosis complex (MTBC)	<i>M. tuberculosis complex</i> terdiri dari <i>M. bovis</i> , <i>M. caprae</i> , <i>M. tuberculosis</i> .	s/d berbulan-bulan	a. Penularan langsung: kontak hewan sakit, perinhalasi, peringesti, inseminasi, intramamari; b. Penularan tidak langsung: area minum dan makan yang tercemar.	a. TST b. IGRA c. ELISA antibodi d. Lateral flow antibody test e. qRT-PCR* f. Isolasi bakteri* g. Histopatologi dan deteksi antigen* h. Acid-fast staining and microscopy*	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Albania, Algeria, Argentina, Austria, Belgium, Brazil, Canada, Chile, China, Chinese Taipei, Colombia, Costa Rica, Cote D' Ivore, Croatia, Dominican Rep, Ecuador, Egypt, Eswatini, Germany, Hungary, Ireland, Israel, Italy,	Rentan: Sapi Kurang rentan: • Rusa • Luwak • Anjing Hutan • Rakun • Terwelu • Landak • Singa • Babi • Rubah • Gajah • Kerbau • Macan Tutul • Hyena • Cheetah • Kudu

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
							Madagascar, Mauritania, Mexico, Morocco, Mozambique, Nepal, New Zealand, Nigeria, North Macedonia, Norway, Paraguay, Peru, Poland, Portugal, Romania, South Africa, Spain, Sri Lanka, Tanzania, Togo, Turkiye Rep. of, Uganda, Ukraine, United Kingdom, United States of America	• Bison • Domba • Kambing • Kuda • Unta • Antelop
25.	Brucellosis/Keluron menular	<i>Brucella abortus</i> , <i>Brucella suis</i> , <i>Brucella melitensis</i> , <i>Brucella ovis</i>	2 minggu – 8 bulan	a. Penularan langsung melalui saluran pencernaan, saluran kelamin dan selaput lendir atau kulit yang luka (sekresi cairan uterus, jaringan plasenta, janin, kolostrum dari susu atau semen yang tercemar atau melalui oronasal dan mukosa	a. BBAT (RBT/BPAT) b. CFT c. FPA d. I-ELISA e. C-ELISA f. SAT g. Kultur* h. PCR* i. Metode pewarnaan*	Tinggi	Indonesia: ada, kecuali <i>Brucella melitensis</i> tidak pernah dilaporkan Dunia: <i>Brucella abortus</i> : Afghanistan, Albania, Algeria, Argentina, Armenia, Azerbaijan, Bangladesh, Benin, Bhutan, Bolivia, Bosnia	Rentan: • Sapi • Domba • Kambing • Babi Kurang rentan: • Llama • Bison • Kerbau • Wapiti/elk • Kelinci Eropa • Anjing • Alpaca • Guanaco • Antelope

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
				konjungtiva, kulit/permukaan yang terkelupas dan urin); b. Penularan tidak langsung melalui kotoran, air, pakan dan peralatan yang terkontaminasi.			dan Herzegovina, Botswana, Brazil, Burkina Faso, Cameroon, Chile, China, Colombia, Cuba, Dominican, Ecuador, El Salvador, Eswatini, Georgia, Ghana, Greece, Guatemala, Guinea, Honduras, India, Iran, Iraq, Italy, Kazakhstan, Korea, Kyrgyzstan, Libya, Mexico, Mongolia, Morocco, Mozambique, Myanmar, Nepal, Nicaragua, Nigeria, Macedonia, Pakistan, Panama, Paraguay, Peru, Portugal, Rusia, Rwanda, Somalia, South Africa, Sri Lanka, Syria, Tanzania, Thailand, Togo,	• Vicuna • Unta • Kijang • Rakun • Rusa

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Turkiye, Turkmenistan, Uganda, United States of America, Uruguay, Zambia, Zimbabwe, <i>Brucella melitensis</i> : Afghanistan, Albania, Argentina, Armenia, Azerbaijan, Bosnia dan Herzegovina, China, Djibouti, Egypt, Greece, Iran, Iraq, Israel, Italy, Jordan, Kazakhstan, Kuwait, Kyrgyzstan, Malaysia, Mongolia, Nigeria, Macedonia, Oman, Palestine, Peru, Portugal, Qatar, Rusia, Saudi Arabia, Sierra Leone, Somalia, Syria, Tanzania,	

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Thailand, Tunisia, Turkiye, Turkmenistan, Uganda. <i>Brucella suis</i> : Argentina, Australia, Austria, Belgium, Canada, Ecuador, French, Germany, Italy, Kyrgyzstan, Nigeria, Portugal, Serbia, Spanyol, Tanzania, United States of America, Uruguay.	
26.	Contagious caprine pleuropneumonia (CCPP)	Bakteri <i>Mycoplasma capricolum</i> subsp. <i>Capri pneumoniae</i>	6 – 45 hari	Penularan melalui kontak/cairan hewan terinfeksi/aerosol/inhalasi droplet.	a. C-ELISA b. Latex agglutination c. PCR* d. CFT* e. Kultur In-Vitro*	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Afghanistan, Cameroon, Chad, China, Kongo, Cote D'Ivoire, Djibouti, Eritrea, Ethiopia, India, Iran, Kenya, Nigeria, Oman, Pakistan, Saudi Arabia, Somalia, Tanzania, Uganda.	• Kambing • Domba • Antelop

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
27.	Contagious bovine pleuropneumonia (CBPP)	Bakteri <i>Mycoplasma mycoides</i> subsp. <i>Mycoides</i>	3 minggu-6 bulan	Penularan melalui kontak langsung, dengan menghirup droplet yang terinfeksi dari saluran pernapasan hewan yang terinfeksi.	a. CFT b. Immunoblotting c. C-ELISA d. Kultur in vitro* f. PCR*	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Angola, Benin, Burkina Faso, Cameroon, Central Afrika, Chad, Kongo, Cote D'Ivoire, Ethiopia, Ghana, Guinea, Kenya, Mauritania, Nigeria, Senegal, Somalia, Tanzania, Togo, Uganda.	Rentan: • Sapi • Kerbau Kurang rentan: • Kambing • Domba • Zebu • Yak
28.	Glanders/Malleus/Boosaarddige droes/Equinia/Farcy/Ingus jahat	<i>Burkholderia mallei</i>	2-6 minggu	a. Penularan langsung melalui kontak hewan sakit (inhalasi dan sekresi pernafasan, kontak dengan eksudat dari luka pada kulit); b. Penularan tidak langsung dengan memakan daging hewan sakit, aerosol, makanan dan air terkontaminasi, alat perawatan, bak	a. CFT b. ELISA antibodi c. Mallein skin test d. Western blotting e. PCR*	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Afghanistan, Brazil, Eritrea, India, Iran, Nepal, Rusia	Rentan: • Kuda • Keledai • Bagal Kurang rentan: • Unta • Serigala • Kambing • Domba

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
				makanan dan air, dan melalui vektor lalat.				
29.	Johne's disease /Paratuberculosis	Bakteri <i>Mycobacterium avium</i> subspecies <i>paratuberculosis</i> (MAP)	Minimal 15 bulan	a. Penularan langsung melalui rute <i>fecal oral</i> , <i>intrauterin</i> , semen, susu dan kolostrum; b. Penularan tidak langsung melalui produk hewan atau peralatan yang terkontaminasi, aerosol.	a. PCR b. ELISA antibodi c. Kultur d. AGID	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Argentina, Brazil, Belgium, Bosnia, Burundi, Canada, Chili, Cina, Colombia, Costa Rica, Cyprus, Denmark, Ecuador, French, Germany, Hungary, Iceland, Italy, Irland, Japan, Korea, Luxemburg, Mexico, Montenegro, Netherlands, New Zealand, Nicaragua, Oman, Pakistan, Palestine, Paraguay, Poland, Portugal, Saudi Arabia, South Afrika, Spain, Swedeen, Switzerland, The United Arab	Rentan: • Sapi • Domba • Kambing • Kerbau • Unta Kurang rentan: • Rusa • Antelop • Kelinci • Anjing • Kucing • Kuda • Babi • Rubah • Keledai • Musang • Luwak • Beruang • Hewan pengerat • Burung

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Emirates , United Kingdom, United States of America, Uruguay, Venezuela	
30.	Leptospirosis/Infectious hemoglobinuria /Flabby under yellow disease/Weil's disease/Red water disease	<i>Leptospira</i> spp., <i>L. interrogans</i> , <i>L. borgpetersenii</i> , <i>L. kirschneri</i> , <i>L. alexanderi</i> , <i>L. alstonii</i> , <i>L. kmetyi</i> , <i>L. noguchi</i> , <i>L. santarosai</i> , <i>L. weilii</i> .	5-15 hari	a. Penularan langsung melalui luka terbuka pada kulit atau selaput lendir; b. Penularan tidak langsung melalui lingkungan, kontak dengan urin hewan yang terinfeksi, air, tanah, makanan yang terkontaminasi.	a. Isolasi dan identifikasi b. MAT c. PCR d. ELISA antibody*	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Albania, Argentina, Australia, Barbados, Brazil, Canada, Chile, Cina, Colombia, Costa Rica, Croatia, Cuba, Denmark, Dominican, Ecuador, Estonia, Finland, French, Polynesia, Gabon, Germany, Guadeloupe, Guatemala, Guyana, Honduras, Hungary, India, Iran, Ireland, Israel, Italy, Jamaica, Japan, Jordan, Kiribati, Malawi,	Rentan: • Sapi • Domba • Kambing • Kuda • Babi • Kucing • Anjing • Kelinci • Rusa • Trenggiling • Tapir • Landak • Kalong • Rubah • Hewan berkantung • Platipus • Rakun • Hewan pengerat • Monyet Kurang rentan: • Invertebrata • Reptil • Amphibi • Unggas

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							Malaysia, Martinique, Mexico, Micronesia, Mongolia, Netherlands, New Caledonia, New Zealand, Nicaragua, Norway, Pakistan, Panama, Papua New Guinea, Paraguay, Philippines, Portugal, Reunion, Rumania, Rusia, Serbia dan Montenegro, Slovenia, Spain, Sri Lanka, Suriname, Swedeen, Syria, Switzerland, Thailand, Ukraine, United Kingdom, United States of America, Uruguay, Venezuela, Vietnam	
31.	Listeriosis/Citeling disease/Silage sicness	Bakteri <i>Listeria monocytogenes</i> ,	3-70 hari	a. Penularan langsung melalui ingesti,	a. PCR	Sedang	Indonesia: ada	Rentan: • Sapi

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
		<i>L. ivanovii</i> , <i>Rare: other species L. seeligeri, L. grayi, L. innocua</i>		inhalasi/inokulasi ke kulit terbuka/mata; b. Penularan tidak langsung melalui tanah, tanaman, air, pakan yang terkontaminasi.	b. Isolasi chromogenic dan media identifikasi c. Isolasi dan identifikasi bakteri d. Uji serologi (ELISA, dot blot dan mikroaglutinasi)		Dunia: Austria, Belgium, Bulgaria, Croatia, Cyprus, Czech, Denmark, Estonia, Finland, French, Germany, Greece, Hungaria, Islandia, Irland, Italy, Latvia, Liechtenstein, Lithuania, Luxemburg, Malta, Netherlands, Norway, Poland, Romania, Slovakia, Spain, Swedeen, United Kingdom, South Africa.	• Kambing • Domba • Kerbau • Primata • Anjing dan hewan sebangsanya • Kucing dan hewan sebangsanya • Rusa • Llama • Jerapah • Babi • Kuda • Kelinci • Terwelu • Hewan pengerat • Hewan berkantung • Sigung • Cerpelai • Unggas • Kelinci • Antelop Kurang rentan: Reptil
32.	Salmonellosis	Bakteri dari genus <i>Salmonella</i> , terutama:	6-72 jam Fowl typhoid: 2-7 hari	a. Penularan langsung melalui fekal-oral, terutama melalui	a. Kultur bakteriologi/ Isolasi dan	Sedang	Indonesia: ada Dunia: ditemukan	Rentan • Unggas • Sapi • Kambing

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
		<i>Salmonella enterica</i> subsp. <i>Enterica</i> , Serotipe penting: <i>S. Typhimurium</i> , <i>S. Enteritidis</i> , <i>S. Dublin</i> Penyebab Fowl typhoid: <i>Salmonella gallinarum</i>		kontak langsung dengan feses atau hewan terinfeksi; Penularan vertikal (dari induk ke telur/ transovarial, terutama pada unggas); b. Penularan tidak langsung melalui air dan pakan yang terkontaminasi, lingkungan kandang yang tercemar, peralatan dan kendaraan yang tidak higienis dan produk hewani lain yang tercemar, dan vektor mekanik (burung liar, manusia, lalat)	identifikasi bakteri b. PCR c. ELISA antibodi* d. Tes NPIP (serotyping <i>S. gallinarum</i>)		diseluruh dunia (global)	• Domba • Babi • Kuda • Anjing • Kucing • Reptil • Gajah • Landak • Rusa • Badak Kurang rentan: Amphibi
33.	Septicaemia epizootica (SE)/Haemorrhagic septicaemia/ Penyakit ngorok	Bakteri <i>Pasteurella multocida</i>	3-5 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan hewan terinfeksi. b. Penularan tidak langsung melalui makanan, minuman atau alat yang tercemar.	a. Rapid slide agglutinasi b. qPCR c. PCR d. IHA e. CIEP* f. Tes patogenitas tikus* g. Isolasi bakteri*	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Afghanistan, Bangladesh, Benin, Bhutan, Burkina Faso, Cambodia, Chad, China, Ecuador, Ethiopia, Gambia, Georgia, Ghana, Guinea,	Rentan: • Sapi • Kerbau Kurang rentan: • Babi • Domba • Kambing • Rusa • Kuda • Antelop

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
							India, Iraq, Israel, Korea, Malaysia, Mongolia, Nepal, Nigeria, Pakistan, Philippines, Senegal, Somalia, Sri Lanka, Sudan, Tanzania, Thailand, Timor Leste, Vietnam, Zambia, Zimbabwe.	
34.	Tularemia	<i>Francisella tularensis</i>	1-21 hari	a. Penularan langsung melalui kontak dengan hewan rentan yang sakit, Inhalasi; b. Penularan tidak langsung melalui gigitan artropoda yang terinfeksi seperti kutu dan lalat rusa. Rute penularan dengan menghirup, menelan, dan kontak kulit	a. SAT b. TAT c. MAT d. ELISA antibodi e. qPCR*	Tinggi	Indonesia: tidak pernah dilaporkan Dunia: Austria, Belgium, Canada, Czech Republic, Denmark, Finland, French, Germany, Hungaria, Luxembourg, Uruguay, Netherlands, Norway, Spain, Sweden, Switzerland,	Rentan: • Kelinci • Terwelu • Hewan pengerat Kurang rentan: • Burung • Amfibi • Invertebrata • Kucing • Hewan berkantung • Domba

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Bakteri							Hewan Rentan
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	
				dengan bahan yang terkontaminasi.			United State of America.	
35.	Q fever	<i>Rickettsia Coxiella burnetii</i>	2 hari-6 minggu	Penularan kontak langsung lewat cairan amnion, plasenta, selaput lendir, tinja dan urin dari hewan yang terinfeksi	a. PCR* b. ELISA antibodi* c. Pewarnaan* d. IFAT* e. CFT*	Rendah	Indonesia: ada Dunia: Argentina, Belgium, Brazil, Canada, Chile, Cina Taipei, Croatia, Cyprus, Germany, Hungary, Ireland, Israel, Italy, South Korea, Latvia, Liberia, Liechtenstein, Luxemburg, Montenegro, Namibia, Nepal, Nederland, North Macedonia, Oman, Palestine, Philippines, Poland, Saudi Arabia, Serbia, Spain, Switzerland, Uruguay, United Kingdom, United State of America.	Rentan: • Domba • Kambing • Sapi Kurang rentan: • Kelinci • Burung • Kerbau • Unta

No	Hama dan Penyakit Hewan Karantina (HPHK) Golongan Parasit							
	Jenis HPHK	Agen Penyebab	Masa Inkubasi	Cara Penularan	Diagnosa Laboratorium	Tingkat Risiko HPHK	Penyebaran HPHK	Hewan Rentan
36.	Trypanosomiasis/Surra	Protozoa: <i>Trypanosoma evansi</i>	1-4 minggu Kuda (5-60 hari)	a. Penularan langsung melalui air susu dan selama masa kebuntingan; b. Penularan tidak langsung oleh: - lalat hematofagus, termasuk <i>Tabanus spp.</i> dan <i>Musca spp.</i> ; genus <i>Lyperosia</i> , <i>Stomoxys</i> , <i>Atylotus</i> dan <i>Tabanid</i> (lalat kuda) - Kelelawar merupakan inang, reservoir, dan vector yang menularkan <i>T. evansi</i> secara mekanis melalui air liur. - infeksi melalui makan daging yang terinfeksi, melalui susu dan perkawinan, darah dari hewan yang terinfeksi yang menempel pada peralatan	a. PCR b. HCT (Woo) c. IFAT <i>T. evansi</i> d. ELISA antibodi <i>T. evansi</i> e. CATT f. BCT (Murray) g. AECT h. Thin GSBS (or lymph or oedema fluid)	Sedang	Indonesia: ada Dunia: Brazil, Cote D'Ivoire, Ghana, India, Iraq, Mauritania, Nepal, Pakistan, Philippines, Saudi Arabia, Somalia, Thailand, Timor Leste, Tunisia, United Emirates Arab.	• Sapi • Kuda • Unta • Kerbau • Kambing • Domba • Babi • Rusa • Anjing • Kucing

				mekanis melalui air liur. - infeksi melalui makan daging yang terinfeksi, melalui susu dan perkawinan, darah dari hewan yang terinfeksi yang menempel pada peralatan				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

Keterangan :

- *: uji konfirmasi kasus klinis
- AECT = anion exchange chromatography technique;
- AGID = agar gel immunodiffusion
- AGID = Agar gel immunodiffusion
- BBAT = buffered Brucella antigen tests
- BCT = buffy coat technique
- BPAT = buffered plate agglutination test
- CATT = card agglutination test
- C-ELISA = competitive enzyme-linked immunosorbent assay
- CFT = complement fixation test.
- CIEP = counter-immuno-electrophoresis
- DFA = direct fluorescent antibody test;
- dRIT = direct rapid immunohistochemistry test
- ELISA = enzyme-linked immunosorbent assay
- FAT= fluorescent antibody test
- FAVN = fluorescent antibody virus neutralisation
- FPA = fluorescence polarisation assay
- GSBS = giemsa-stained Blood Smear
- GSBS = giemsa-stained blood smear
- HCT = haematocrit centrifuge technique
- HI = hemagglutination inhibition
- IBT = immunoblotting test
- I-ELISA = indirect enzyme-linked immunosorbent assay
- IFA = immunofluorescence assay
- IFAT = indirect fluorescent antibody test
- IgG ELISA = Immunoglobulin G Enzyme-Linked Immunosorbent Assay
- IgM ELISA = Immunoglobulin M Enzyme-Linked Immunosorbent Assay
- IHA = indirect haemagglutination

- *IHA = Indirect Hemagglutination Assay*
- *Interferon gamma release assay (IGRA)*
- *IPMA = immunoperoxidase monolayer assay*
- *IPT= indirect immunoperoxidase test*
- *isoELISA = isotype ELISA*
- *MAT = microscopic agglutination test*
- *MIT = mouse inoculation test*
- *NPLA = neutralising peroxidase-linked assay*
- *NSP Ab ELISA = ELISA for antibodies against nonstructural proteins;*
- *PRNT= plaque reduction neutralisation test*
- *qRT PCR = quantitative reverse transcription polymerase chain reaction*
- *RBT = rose bengal test*
- *RTCIT = rabies tissue culture infection test*
- *RT-PCR= reverse-transcription polymerase chain reaction*
- *SAT = serum agglutination test*
- *SP Ab ELISA = ELISA for antibodies against structural proteins*
- *TAT = tube agglutination test*
- *Tes NPIP = national poultry improvement plan*
- *Tuberculin skin test (TST)*
- *VNT= virus neutralization test*

KEPALA BADAN KARANTINA
INDONESIA,



SAHAT MANAOR PANGGABEAN

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA BADAN KARANTINA INDONESIA
NOMOR 2664 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN JENIS HAMA DAN PENYAKIT HEWAN KARANTINA

DAFTAR JENIS PENYAKIT HEWAN YANG PERLU DIWASPADAI

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
1.	Acarapisosis of honey bees/Acarine disease	<i>Acarapis woodi</i>	Lebah
2.	American foulbrood of honey bees	<i>Paenibacillis larvae</i>	Lebah
3.	Aujeszky's disease/Pseudorabies/Mad itch/ Infectious bulbar paralysis	Suid herpesvirus 1 (SuHV-1)	Rentan Babi Kurang rentan • Sapi • Kambing • Domba • Anjing • Kucing • Rubah • Coyote • Musang • Mongoose • Tikus • Kelinci • Kuda • Unggas
4.	Avian Mycoplasmosis	<i>Mycoplasma sp</i>	Unggas

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
5.	B virus disease/Herpes B virus infection	Herpes B virus (BV)	Macaca
6.	Borreliasis/Lyme disease	<i>Borrelia</i> spp	Rentan Hewan pengerat Kurang rentan • Burung • Reptile • Rusa • Sapi • Kambing • Babi • Anjing • Kuda • Kucing
7.	Bovine anaplasmosis	<i>Anaplasma</i> spp	Sapi
8.	Bovine babesiosis	<i>Babesia</i> spp	Sapi
9.	Bovine spongiform encephalopathy (BSE)	Prion	Sapi
10.	Camelpox	Camel pox virus	Unta
11.	Chronic wasting diseases (CWD)	Prion	• Rusa • Elk/wapiti • Moose • Reindeer/Karibu
12.	Contagious agalactia	<i>Mycoplasma agalactia</i>	• Kambing • Domba
13.	Contagious equine metritis	<i>Toylorrella equigenitalis</i>	Kuda
14.	Cryptosporidiosis	<i>Cryptosporidium</i> spp	Rentan • Sapi • Kambing • Domba • Unggas • Babi • Kuda • Rusa Kurang rentan • Anjing • Kucing
15.	Cysticercosis/Baberasan/Barrasan/Manisan-Porcine cystisercosis	<i>Larva Taenia</i> spp	• Babi

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
			• Sapi • Kambing • Domba • Anjing • Kucing • Musang
16.	Dourine/ Mala du'coit/ Sipilis kuda	<i>Trypanosoma equiperdum</i>	Kuda
17.	Duck virus enteritis (DVE)	Duck viral enteritis virus (DVEV)	Unggas air
18.	Ebola/Green monkey fever	Ebola virus	• Kelelawar buah • Monyet • Gorilla • Simpanse • Kucing • Anjing • Babi
19.	Ecchinococcosis	<i>E. granulosus</i> & <i>E. multilocularis</i>	Rentan • Anjing • Rubah • Coyote Kurang rentan • Domba • Kambing • Sapi • Babi • Unta • Yak
20.	Enterovirus encephalomyelitis/Teschen disease/ Enzootic porcine encephalomyelitis/ Bening enzootic paresis/ Poliomyelitis suum/ Talfan disease	Porcine teschovirus	• Babi • Hewan pengerat
21.	Enzootic bovine leukosis	Bovine Leukemia Virus (BLV)	• Sapi • Kerbau • Capybara
22.	Equine encephalomyelitis (Western)	Western equine encephalitis virus (WEEV)	Kuda
23.	Equine influenza	Influenza Virus A (H7N7 dan H3N8)	Rentan • Kuda • Keledai • Bagal

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
			• Zebra Kurang rentan Anjing
24.	Equine piroplasmosis/ Equine babesiosis	<i>Babesia</i> spp	• Kuda • Keledai • Bagal • Zebra
25.	Equine rhinopneumonitis	Equine herpesvirus 1 (EHV-1)	• Kuda • Keledai • Bagal • Zebra
26.	Equine viral arteritis	Equine arteritis virus (EAV)	• Kuda • Keledai • Bagal • Zebra
27.	Erysipelas/Diamond skin disease	<i>Erysipelothrix rhusseupati</i>	Rentan • Babi • Unggas • Berang-berang • Anjing • Kucing • Sapi Kurang rentan • Burung laut • Reptile • Tikus
28.	European foulbrood of honey bees	<i>Melissococcus pluton</i>	Lebah
29.	Gumboro/ Infectious bursal disease	Infectious bursal disease virus	Unggas
30.	Hanta virus infection	Hantavirus	Rentan • Hewan pengerat • Kelelawar Kurang rentan • Anjing • Kucing
31.	Heart water	<i>Ehrlichia ruminantium</i>	• Kambing

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
			• Domba • Sapi
32.	Hendra virus infection/ Hendra disease	Hendra virus	Rentan • Kelelawar buah • Kuda Kurang rentan Anjing
33.	Hepatitis B	Virus Hepatitis A dan B	Primata
34.	Immunodeficiency virus infection	a. Bovine immunodeficiency virus (BIV) b. Feline immunodeficiency virus (FIV) c. Simian immunodeficiency virus (SIV)	a. Bovine immunodeficiency virus (BIV): • Sapi • Kerbau b. Feline immunodeficiency virus (FIV): kucing dan hewan sebangsanya c. Simian immunodeficiency virus (SIV): Primata
35.	Infection with flavivirus	Flavivirus	• Primata
36.	Infectious chicken anemia/ Blue wing disease/ Anemia dermatitis syndrome	Chicken anemia virus (CAV)	Unggas
37.	Infectious laryngotracheitis (ILT)	Gallid Herpesvirus 1 (<i>GaHV-1</i>)	Unggas
38.	Leishmaniosis/ Kallaazar/ Dundum fever/ Oriental sore/ Aleppo button/ Delhi boil/ Chiclero ulcer/ Bay sore	<i>Leishmania infantum</i>	Rentan • Anjing • Hewan pengerat • Kucing • Primata Hewan kurang rentan • Sapi • Kambing • Kucing • Hewan pengerat
39.	Lymphoid leukosis kompleks	Avian leukosis virus	Unggas
40.	Maedi-visna	Lentivirus	• Kambing • Domba
41.	Malignant catarrhal fever	Herpesvirus	• Domba • Wildebeest

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
			• Bison • Kerbau • Sapi • Rusa • Kambing
42.	Marburg disease	Marburg virus	• Kelelawar • Primata • Babi
43.	Marek's disease/ Neurolymphomatosis gallinarum/ Range paralysis/ Fowl paralysis	Gallid herpesvirus 2 (GaHV-2)	Unggas
44.	Monkeypox	Monkeypox virus (MPXV)	• Hewan pengerat • Primata
45.	Nairobi sheep disease	Nairoviridae	• Domba • Kambing
46.	New castle disease/ Pseudo fowl pest/Ranikhet disease/Tetelo	Avian paramyxovirus serotype 1 (APMPV-1)	Unggas
47.	New world screwworm	<i>Cochliomya nominivorax</i>	• Sapi • Kuda • Babi • Kambing • Domba • Anjing • Kucing • Rusa
48.	Nipah virus infection /Porcine respiratory and neurological syndrome/Porcine respiratory and encephalitis syndrome (PRES)/Barking pig syndrome (BPS)	Paramyxoviridae	Rentan • Kelelawar • Babi Kurang rentan • Anjing • Kucing
49.	Old world screwworm	<i>C. bezziana</i>	• Domba • Kambing • Sapi • Kerbau • Kuda • Babi • Gajah

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
			Anjing
50.	Ovine pulmonary adenomatosis	Jaagsiekte sheep retrovirus (JSRV)	- Domba - Kambing
51	Parvovirus infection	Canine parvovirus 2 (CPV 2), Feline panleukopenia virus(FPLV), Mink Enteritis virus (MEV), Porcine parvovirus 1 (PPV 1)	- Civet - Berang-berang - Genet - Coyote - Anjing - Mongoose - Rubah - Serigala - Beruang - Rakun - Cheetah - Kucing - Ferret - Macan tutul - Lynx - Musang - Singa - Babi
52.	Rinderpest/Cattle plague/ Vee pest/ Sampar sapi 1	Morbilivirus	Rentan - Sapi - Kerbau - Yak - Rusa - Antelop - Kudu - Gajah - Rusa - Jerapah - Wildebeest Kurang rentan - Kambing

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
			• Domba • Babi
53.	Rocky montain spotted fever	<i>Rickettsia rickettsii</i>	Rentan Hewan pengerat Kurang rentan • Anjing • Kucing
54.	Schistosoma	<i>Schistosoma</i> spp	• Primata • Hewan pengerat • Sapi • Kerbau • Kambing • Domba
55.	Schmallenberg disease	Schmallenberg virus (SBV)	• Sapi • Domba • Kambing • Rusa • Bison • Alpaca • Mouflon
56.	Scrapie	<i>Prion Protein scrapie (PrP^{sc})</i>	• Kambing • Domba
57.	Shigellosis	<i>Shigella</i> spp.	Primata
58.	Simian retrovirus infection	Simian Retrovirus (SRV)	Primata
59.	Small hive beetle infestation	<i>Aetheniatumida</i>	Lebah
60.	Strangles/Mink horse/Equine distemper/ Ingus tenang	<i>Streptococcus equi</i>	Kuda
61.	Swine influenza / Influenza Babi /Influenza A virus	Influenza Virus A (H1N1, H3N2 dan H1N2)	Babi
62.	Swine vesicular disease	Enterovirus	Babi
63.	Taeniasis	<i>Taenia</i> spp	Rentan • Sapi • Kerbau • Yak • Babi Kurang rentan • Anjing'

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
			• Kucing
64.	Theileriosis/Tzaneen disease/Tick borne disease	<i>Theileria sp</i>	• Sapi • Kerbau • Yak • Kambing • Domba
65.	Toxoplasmosis	<i>Toxoplasma gondii</i>	• Anjing • Kucing • Domba • Kambing • Sapi • Babi
66.	Trichinellosis/Trichinosis	<i>Trichinella sp</i>	Rentan • Babi • Hewan pengerat Kurang rentan kuda
67.	Trichomonosis/Bovine trichomoniasis/Bovine genital trichomoniasis/Bovine trichomonad abort	<i>Trichomonas foetus</i>	• Sapi • Kerbau • Babi • Kuda
68.	Turkey rhinotracheitis	Avian Metapneumovirus (aMPV)	Unggas
69.	Venezuelan equine encephalitis/ Equine encephalomyelitis/ Eastern, Western	Alphavirus	Kuda
70.	Vesicular stomatitis/ Stomatitis vesicularis/ Sore mouth/ Sore nose/ Radang mulut berlepuh (RML)	Rhabdoviridae	• Kuda • Sapi • Babi • Domba • Kambing • Llama • Alpaka • Unta • Rusa • Hewan pengerat • Rakun

No	Nama Penyakit	Agen Penyebab	Hewan Rentan
71.	Vibriosis/Epizootic abortion/ Campylobacteriosis/ Bovine genital campylobacteriosis	<i>Camphylobacter sp</i>	• Sapi • Domba
72.	Yellow fever disease	Yellow fever virus (YFV)	Primata
73.	Zika disease	Zika virus (ZIKV)	• Primata • Babi
74.	Zoonotic Coronavirus	Coronavirus	• Kelelawar • Civet • Rakun • Anjing • Unta • Cerpelai • Rusa

KEPALA BADAN KARANTINA
INDONESIA,



SAHAT MANAOR PANGGABEAN